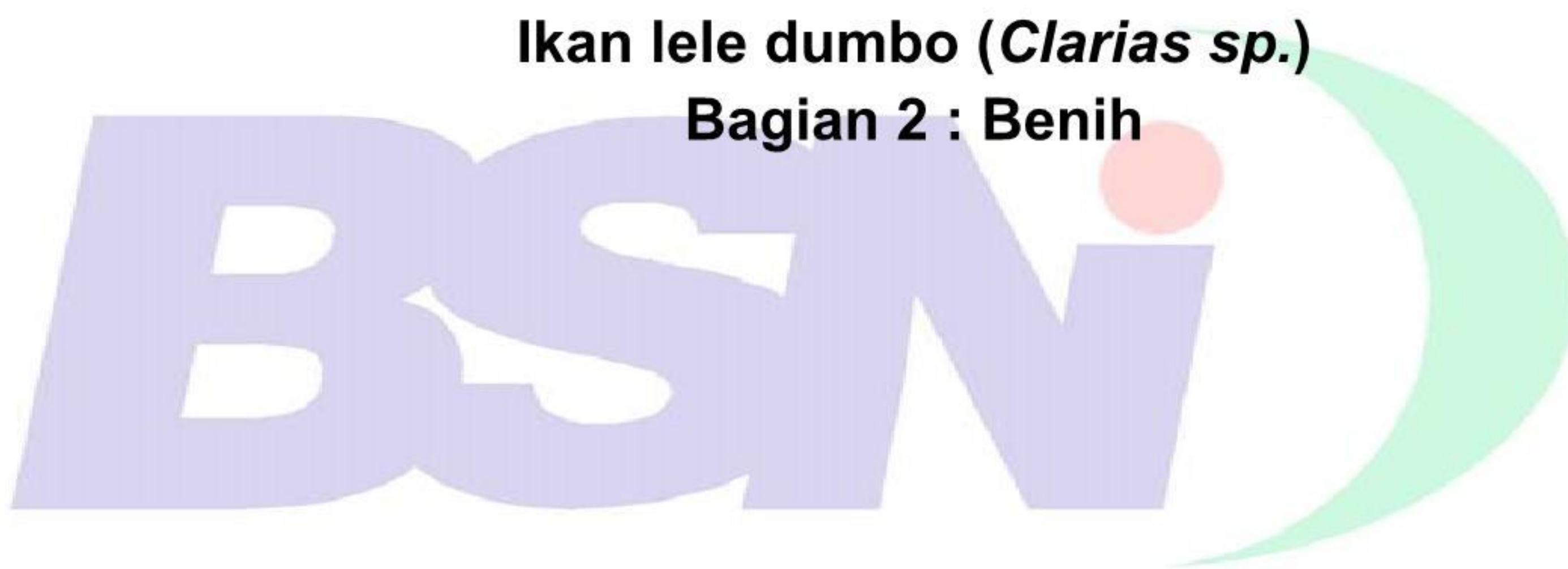


Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*)  
Bagian 2 : Benih





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Ikan lele dumbo ( <i>Clarias sp.</i> ) - bagian 2 : benih.....	1
1. Ruang lingkup.....	1
2. Acuan normative.....	1
3. Istilah dan definisi .....	1
4. Persyaratan benih.....	1
5. Pengambilan contoh .....	2
6. Cara pengukuran dan pemeriksaan .....	2
Bibliografi .....	4
Tabel 1 Kriteria kuantitatif benih ikan lele dumbo .....	2





## **Prakata**

Standar Nasional Indonesia (SNI) Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*) Bagian 2: Benih disusun sebagai upaya meningkatkan jaminan mutu (*quality assurance*), mengingat produk ikan lele dumbo banyak diperdagangkan serta sangat berpengaruh terhadap produksi kegiatan budidaya yang dihasilkan sehingga diperlukan persyaratan teknis tertentu.

SNI ini dimaksudkan untuk dapat dipergunakan oleh produsen benih, penangkar dan instansi yang memerlukan serta untuk pembinaan mutu dalam rangka sertifikasi. Standar ini merupakan revisi dari SNI 01.6484.2-2002 serta disusun oleh Panitia Teknis (PT) 65-07: Perikanan Budidaya, yang telah dirumuskan melalui rapat teknis pada tanggal 30 Oktober 2013 di Bogor dan dihadiri oleh lembaga pemerintah, pakar, konsumen, produsen serta instansi/*stakeholder* lainnya serta telah memperhatikan :

- a) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER.19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.
- b) Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor PER. 02/MEN/2010 tentang Pengadaan dan Peredaran Pakan Ikan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan No KEP. 02/MEN/2007 tentang Cara Budidaya Ikan yang Baik
- c) Keputusan Menteri Pertanian No. 26/Kpts/OT.210/1/99 tentang Pedoman Pengembangan Perbenihan Perikanan Nasional
- d) Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor KEP.01/MEN/2007 tentang Persyaratan Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan pada Proses Produksi, Pengolahan dan Distribusi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 10 Juni 2014 sampai 8 Agustus 2014.



**Ikan lele dumbo (*Clarias sp.*)**  
**Bagian 2 : Benih**

**1. Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan persyaratan, cara pengukuran dan pemeriksaan untuk benih ikan lele dumbo.

**2. Acuan normative**

- a) SNI 7306:2009, *Prosedur pengambilan dan pengiriman contoh untuk pemeriksaan kesehatan ikan.*
- b) SNI 01-6489-2000, *Metode Pengambilan Contoh Benih Ikan dan Udang.*

**3. Istilah dan definisi**

Standar ini menggunakan istilah dan definisi yang meliputi :

**3.1  
larva**

fase perkembangan ikan yang bentuk morfologinya belum menyerupai ikan dewasa.

**3.2  
pendederan I**

proses pemeliharaan benih dari fase larva sampai menjadi benih berukuran 1 cm-3 cm.

**3.3  
pendederan II**

proses pendederan kedua (PII) adalah pemeliharaan benih dari ukuran 1 cm-3 cm sampai menjadi benih berukuran 3 cm-5 cm.

**3.4  
pendederan III**

proses pendederan ketiga (PIII) adalah pemeliharaan benih dari ukuran 3 cm-5 cm sampai menjadi benih berukuran 5 cm-7 cm.

**3.5  
pendederan IV**

pendederan keempat (PIV) adalah pemeliharaan benih dari ukuran 5 cm-7 cm sampai menjadi benih berukuran 7 cm-9 cm.

**4. Persyaratan benih****4.1 Kriteria kualitatif****4.1.1 Larva**

- a) asal: hasil penetasan telur dari pemijahan antara induk jantan dan induk betina yang tidak berasal dari satu keturunan.



## SNI 6484.2:2014

- b) warna: coklat kehitaman.
- c) gerakan/perilaku : berenang aktif dan tidak bergerombol.

### 4.1.2 Benih PI (1 cm – 3 cm)

- a) warna: bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kehitaman.
- b) bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa.
- c) gerakan/perilaku: berenang lambat di permukaan tepi wadah, belum melakukan gerakan vertikal saat mengambil oksigen ke atas permukaan air.

### 4.1.3 Benih PII (3 cm – 5 cm)

- a) warna: bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kehitaman.
- b) bentuk tubuh : menyerupai bentuk dewasa.
- c) gerakan/perilaku: berenang menyebar dengan aktif, sesekali gerakannya vertikal saat mengambil oksigen ke atas permukaan air.

### 4.1.4 Benih PIII (5 cm – 7 cm) dan benih PIV (7 cm – 9 cm)

- a) warna: bagian perut berwarna putih, bagian punggung berwarna kehitaman.
- b) bentuk tubuh: menyerupai bentuk dewasa.
- c) gerakan/perilaku: berenang menyebar dengan aktif, selalu melakukan gerakan vertikal saat mengambil oksigen ke atas permukaan air.

## 4.2 Kriteria kuantitatif

Kriteria kuantitatif benih ikan lele dumbo adalah sesuai pada Tabel 1.

**Tabel 1 – Kriteria kuantitatif benih ikan lele dumbo**

Kriteria	Satuan	Larva	Pendederan			
			I	II	III	IV
1. Umur	hari	3	maksimal 20	maksimal 35	maksimal 50	maksima 170
2. Panjang total	cm	0,5-0,7	1-3	3-5	5-7	7-9
3. Bobot	gram	0,001	0,1 – 0,25	0,25 – 2,5	2,5 - 5	5 - 7
4. Keceragaman ukuran	%	minimal 90	minimal 75	minimal 75	minimal 75	minimal 75

## 5. Pengambilan contoh

Pengambilan contoh sesuai dengan SNI 7306:2009 dan SNI 01-6489 – 2000

## 6. Cara pengukuran dan pemeriksaan

### 6.1 Umur

dilakukan penghitungan sejak telur menetas dan dinyatakan dalam hari.

### 6.2 Panjang total

dilakukan dengan mengukur jarak antara ujung mulut sampai ujung sirip ekor dengan menggunakan alat jangka sorong atau penggaris yang dinyatakan dalam sentimeter (cm).



**6.3 Bobot ikan**

dilakukan dengan menimbang ikan dengan menggunakan timbangan dengan tingkat ketelitian 0,01 g, yang dinyatakan dalam gram (g).

**6.4 Kesehatan**

- a) pengamatan visual dilakukan untuk pemeriksaan adanya gejala penyakit dan kesempurnaan morfologi ikan
- b) pengamatan mikroskopik, bakteriologis, mikologis dan virologis dilakukan untuk pemeriksaan jasad patogen (parasit, jamur, virus dan bakteri) di laboratorium secara periodik

**6.5 Respons benih**

- a) benih yang sehat akan bergerak/berenang melawan arus;
- b) benih yang sehat sangat responsif terhadap pakan yang diberikan;
- c) benih yang sehat akan bergerak menyebar dengan cepat bila ada gangguan.

**6.6 Keseragaman ukuran benih**

dilakukan dengan menyortir dan dinyatakan seragam apabila minimal 75% populasi benih berukuran seragam.





**Bibliografi**

- Badan Standardisasi Nasional. 2002. SNI 01-6484.2-2002, Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus* x *C. fuscus*) Kelas Benih Sebar
- Pamungkas, A.J. dkk (PR Konseptor). 2011. Produksi Calon induk unggul ikan lele dalam Laporan Tinjauan Hasil kegiatan Perekayasaan Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2011.
- Sunarma, A. dkk (PR Konseptor).2012. Naskah Akademis Permohonan penilaian pelepasan varietas benih hibrida ikan lele sangkuriang 2 (*Clarias* sp.). Kementerian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Balai Besar pengembangan Budidaya Air Tawar. Sukabumi.
- Teugels, G.G., 1986. A systematic revision of the African species of the genus *Clarias* (Pisces: Clariidae). Annales du Musée Royal de l'Afrique Centrale, 247:19

